

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nailil Fitrifatun¹, Dianita Meirini²

^{1,2} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
fitrinalil98@gmail.com

ABSTRACT

This research is useful for identifying the effect of implementing green accounting, environmental performance, firm size and liquidity on company profitability in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. The method used in this study is a quantitative method with using purposive sampling as a sampling technique, according to predetermined criteria. So that a sample of 24 mining sector companies were obtained which were listed on the IDX from 2018 to 2022. This study used secondary data obtained from the company's annual report. The variables used in this study are independent variables, namely green accounting (X1), environmental performance (X2), firm size (X3), liquidity (X4), and the dependent variable, namely profitability (Y). The data analysis technique in this study was a panel data regression test using Eviews 12 software. Partially (T test) it was found that green accounting has a significant negative effect on profitability, but environmental performance, firm size, and liquidity have a significant positive effect on company profitability. Simultaneously (F test) the results show that green accounting, environmental performance, firm size and liquidity have a significant effect on company profitability.

Keywords: *Environmental performance; firm size; green accounting; liquidity; profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi pengaruh dari penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), ukuran perusahaan (X3), likuiditas (X4), dan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Secara parsial (uji T) diperoleh hasil bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tetapi kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan (uji F) diperoleh hasil bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Green accounting, kinerja lingkungan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan.*

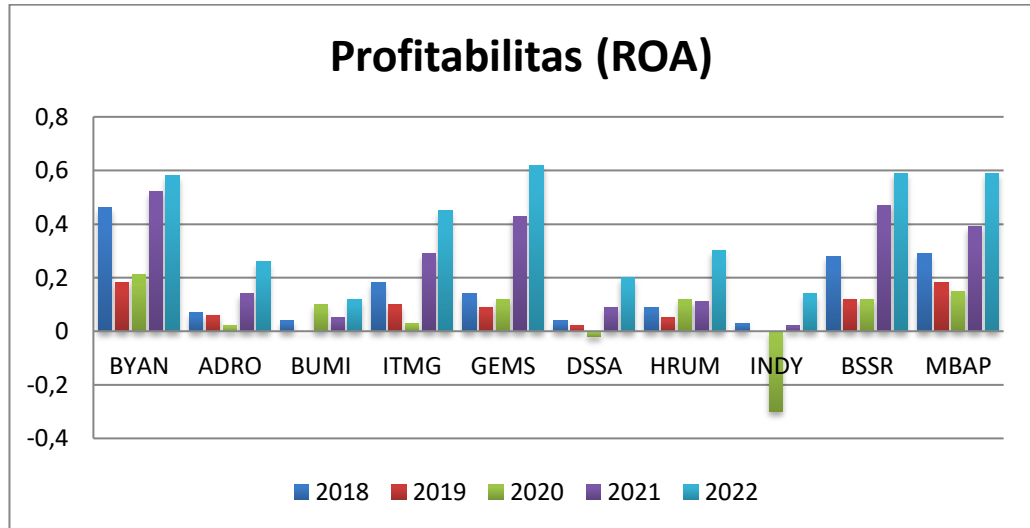
PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dibuktikan menggunakan perolehan profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menggambarkan kesuksesan dan menunjukkan efektifitas dalam penggunaan sumber daya yang optimal yang dapat dilihat dari pencapaian laba dan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dalam mencapai keuntungan yang tinggi, manajemen yang efektif memegang peranan yang krusial, karena tingkat profit perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka (Pranaditya, Andini, & Andika, 2021). Profitabilitas dinilai penting karena guna melangsungkan hidupnya perusahaan harus dalam keadaan yang baik. Tanpa keuntungan, sulit bagi sebuah bisnis untuk menarik modal dari luar. Direktur atau pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan terus berupaya meningkatkan laba karena arti laba penting bagi masa depan perusahaan (Patmawati & Harahap, 2020). Profitabilitas juga merupakan prestasi yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah berhasil memperoleh laba pada tingkat penjualan, ekuitas, dan aset selama periode waktu tertentu. Semakin besar profit menunjukkan tingginya perusahaan, karena dengan banyaknya profit kemakmuran dan citra perusahaan dapat meningkat (Handoyo, Akram, & Nurabiah, 2022).

Tingginya profitabilitas perusahaan juga dapat mempengaruhi para pemegang saham (*stakeholder*) untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat dipandang baik oleh investor. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa berbagai kebijakan dan praktik yang terkait dengan *stakeholder*, nilai-nilai, kepatuhan terhadap mandat hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen komunitas bisnis untuk berperan pada pengembangan secara berkelanjutan yang dapat mempengaruhi pengungkapan profitabilitas perusahaan (Wati, 2019:8). Pengungkapan ini dimaksudkan agar perusahaan. Hal ini sejalan dengan perspektif bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial dan lingkungan adalah komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya untuk memberikan informasi tentang operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan serta harapan mereka terhadap perusahaan (Wati, 2019:9).

Fenomena penurunan profit yang terjadi pada PT. Bukit Asam Tbk. pada tahun 2019 perolehan laba PT. Bukit Asam Tbk. sejumlah Rp. 4,1 triliun, terjadi 18% dibandingkan tahun 2018 sejumlah Rp. 5,02 triliun. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga batu bara di tahun 2019, penurunan rata-rata harga jual batu bara sebesar 8%. Untuk mengatasi penurunan laba, perusahaan melakukan optimasi biaya angkut, sehingga mampu menekan biaya operasional perusahaan (Ramli, 2020). Berdasarkan fenomena diatas, pertumbuhan profitabilitas pada sebagian perusahaan pertambangan juga mengalami naik turun. Berikut merupakan grafik pertumbuhan profitabilitas sebagian perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022.

Gambar 1. Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Gambar 1 memperlihatkan tingkat profitabilitas sebagian perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI tahun 2018-2022, yang diukur menggunakan ROA. Gambar tersebut mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI mengalami penurunan profitabilitas ditahun 2019.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas terutama untuk perusahaan pertambangan, salah satunya ialah faktor lingkungan. *Green accounting* merupakan langkah awal untuk menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Hamidi, 2019). Penerapan *green accounting* bagi pelaku bisnis memiliki potensi untuk memicu kemajuan positif dan mampu meningkatkan citra perusahaan dimata *stakeholder*, sehingga dapat menarik perhatian investor (Sundari & Sulfitri, 2022). Semakin besar pengungkapan *green accounting* dapat mempengaruhi investor untuk meningkatkan penanaman modalnya, sehingga profit yang diterima perusahaan semakin besar. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi besarnya tuntutan publik ke perusahaan dengan tujuan melakukan kontribusi sosial dan lingkungan (Meiriani, Dunakhir, & Samsinar, 2022). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Intan Hadriyani dan Ni Wayan Yulianita Dewi tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh aspek *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", penelitian tersebut menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan mempengaruhi profitabilitas baik diukur dengan ROA maupun ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan tersebut mengeluarkan biaya lingkungan, maka secara tidak langsung perusahaan akan menerima imbalan positif dari *stakeholder* berupa profitabilitas (Hadriyani & Dewi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan ialah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah penilaian terhadap perusahaan yang peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya peningkatan kinerja lingkungan akan berdampak pada operasional yang lebih efisien, peningkatan produktivitas, terhindarnya biaya *complain* dari masyarakat atas pencemaran lingkungan dan memunculkan peluang dipasar baru. Kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta memiliki potensi untuk menciptakan nilai perusahaan (Dita & Ervina, 2021). Kinerja lingkungan yang buruk berpengaruh negative terhadap nilai pasar perusahaan. Di Indonesia *platform* praktek ekonomi berbasis lingkungan yang digunakan sebagai patokan kalangan industri berupa program pemeringkatan yang dicantumkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang disebut PROPER. PROPER adalah program penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan yang muncul akibat kelalaian perusahaan akan berpengaruh pada reputasi perusahaan dimata investor dan masyarakat sekitar. Ketika kepercayaan dan reputasi perusahaan rusak dimata masyarakat, sebagai konsekuensinya perusahaan harus siap untuk menghadapi krisis kepercayaan yang dapat berpengaruh kepada penurunan profitabilitas perusahaan (Utomo, 2019). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah dan Siti Aminah Anwar pada tahun 2020 dengan judul "Analisis penerapan *Green Accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan", yang menyetakan bahwa kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin baik citra perusahaan dimata *stakeholder* maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan semakin meningkat (Nisa, Malikah, & Anwar, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yakni ukuran perusahaan. Keuntungan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik. Hal ini dapat berdampak pada ukuran perusahaan, karena investor lebih tertarik berinvestasi kepada perusahaan yang mempunyai keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Klasifikasi ukuran perusahaan dapat didasarkan pada beberapa skala, yaitu total pendapatan, total aset, dan modal. Semakin tinggi total pendapatan, modal, dan aset perusahaan, maka akan mengidentifikasi kekuatan perusahaan yang semakin besar. Variabel ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan proporsi aktivitas yang dimiliki perusahaan. Besarnya pertumbuhan total aset dan aset tetap perusahaan akan sejalan dengan pertumbuhan ukuran perusahaan (Aghnitama, Aufa, & Hersugondo, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar tekanan dan tanggungjawab terhadap *stakeholder*. Pendapat tersebut sejalan dengan teori legitimasi yang dapat menghubungkan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Teori legitimasi menjelaskan perusahaan harus mampu berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan masih beroperasi dihadapan masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, dan perusahaan harus berusaha untuk memastikan

bahwa aktifitas mereka diterima oleh pihak luar. Teori legitimasi berguna untuk menganalisis perilaku organisasi. Teori legitimasi menekankan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Hal ini berlandaskan pada pandangan bahwa perusahaan berusaha untuk mencapai keseimbangan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada norma-norma yang ada dalam sistem sosial masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi (Dura, 2022).

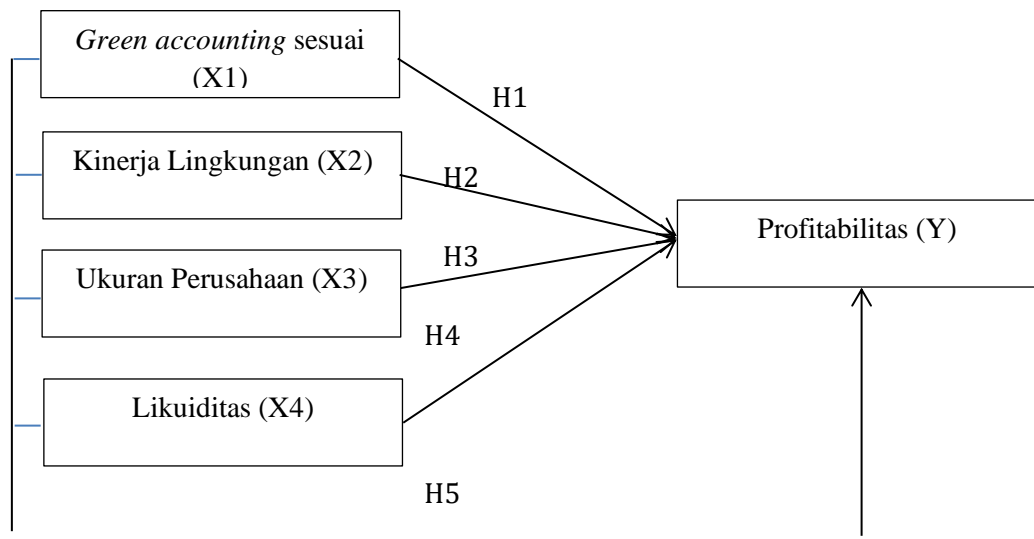
Selain itu likuiditas juga merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghambat perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Wijayanti, 2021). Berdasarkan teori sinyal, semakin besar keuntungan perusahaan, semakin kuat sinyal positif bagi para investor untuk meraih keuntungan dari investasi mereka (Ningtyas & Triyanto, 2019). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dan likuiditas ditambahkan sebagai variabel pembeda dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mengetahui jika perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan (*green accounting*), kinerja lingkungan (ditandai dengan peringkat proper), ukuran perusahaan, dan likuiditas perusahaan apakah perusahaan tersebut memperoleh imbal balik berupa profitabilitas yang akan menguntungkan perusahaan. Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)".

Kerangka Konseptual

Hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022 dijelaskan dalam sekema kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. Skema kerangka konseptual



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Berdasarkan skema kerangka konseptual di atas, penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama
H0 : *Green accounting* tidak memberi pengaruh signifikan kepada profitabilitas.
H1 : *Green accounting* memberi pengaruh signifikan kepada profitabilitas.
2. Hipotesis kedua
H0 : Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
H2 : Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
3. Hipotesis ketiga
H0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
4. Hipotesis keempat
H0 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
H4 : Likuiditas berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
5. Hipotesis ke lima
H0 : Variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
H5 : Variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan pendekatan asosiatif dapat dibangun teori yang berfungsi

untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu fenomena (Siregar, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, dengan melihat laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel dari tahun 2018-2022 yang berkaitan dengan variabel penelitian, kemudian data tersebut diolah sesuai kebutuhan penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti PROPER tahun 2018 hingga 2022. Metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

Tabel 1. Rangkaian Pengambilan Sampel

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi sampel perusahaan sektor pertambangan	56
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2022.	(12)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasi laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018 sampai 2022.	(13)
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak mengikuti PROPER dan perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan.	(7)
5.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	24
6.	Jumlah data yang akan diamati = 24 x 5	120

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 24 perusahaan, yaitu: PT. Adaro Energy Tbk., PT. Bayan Resources Tbk., PT. Bumi Resources Tbk., PT. Indo Tambangraya Megah Tbk., PT. Golden Energy Mines Tbk., PT. Dian Swastika Sentosa Tbk., PT. Harum Energy Tbk., PT. Indika Energy Tbk., PT. Baramulti Suksessarana Tbk., PT. Mitrabara Adiperdana Tbk., PT. Petrosea Tbk., PT. TBS Energy Utama Tbk., PT. Golden Eagle Energy Tbk., PT. Resource Alam Indonesia Tbk., PT. Alfa Energi Investama Tbk., PT. Medco Energi Internasional Tbk., PT. Surya Esa Perkasa Tbk., PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk., PT. Energi Mega Persaada Tbk., PT. Elnusa Tbk., PT. Vale Indonesia Tbk., PT. Vale Indonesia Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Timah Tbk., PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.

Berikut merupakan tabel definisi oprasional dan skala pengukuran penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* yaitu *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), ukuran perusahaan (X3), likuiditas (X4), dan variabel *dependent* yaitu profitabilitas (Y).

Tabel 2. Definisi Oprasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala data	Sumber
Green accounting (X1)	akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktifitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis.	Menggunakan <i>Metode Dummy</i> Dengan ketentuan apabila suatu perusahaan yang diteliti mempunyai salah satu komponen biaya tanggungjawab lingkungan, pemulihan lingkungan, pengelolaan lingkungan, dan rehabilitasi lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam laporan posisi keuangan perusahaan terdapat biaya provisi seperti pembongkaran, pemindahan, reklamasi, atau retorasi maka akan diberi <i>score</i> 1, namun jika tidak mempunyai komponen tersebut dalam laporan tahunan maka diberi <i>score</i> 0.	Data interval	(Almunaw waroh et al., 2022:3).
Kinerja lingkungan (X2)	Penilaian terhadap perusahaan yang berkontribusi dalam melestarikan lingkungan.	Peringkat PROPER dikelompokkan dalam lima peringkat warna, yaitu: 1. Emas: sangat baik (<i>score</i> 5) 2. Hijau: baik (<i>score</i> 4) 3. Biru: cukup (<i>score</i> 3) 4. Merah: buruh (<i>score</i> 2) 5. Hitam: sangat buruk (<i>score</i> 1)	Data interval	(Sukatin et al., 2022:114).
Ukuran perusahaan (X3)	besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan	$Ln = \text{Total Aset}$	Data rasio	(Utama, 2020)

	total aktiva atau besarnya harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma total aktiva.			
Likuiditas (X4)	kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.	$Current\ Ration = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Data rasio	(Pearce & Robinson, 2008)
Profitabilitas (Y)	hasil bersih dari seluruh kebijakan serta keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Data rasio	(Pearce & Robinson, 2008)

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Alat analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* Eviews 12. Alat analisis data dengan program Eviews 12 meliputi, uji model, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 120 data yang dipakai dalam penelitian ini, dengan 24 sampel perusahaan selama rentang waktu 5 tahun. Adapun variabel *independen* yang terasuk dalam sampel ini, yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, likuiditas yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.772789	-0.124144	0.147470
X2	0.772789	1.000000	-0.026540	0.094459
X3	-0.124144	-0.026540	1.000000	-0.202909
X4	0.147470	0.094459	-0.202909	1.000000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil pengujian multikolinearitas pada table 3, memperlihatkan nilai hubungan korelasi antar variabel independen >0.8 , hal ini berarti data dalam penelitian dapat diidentifikasi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

2. Uji Model

1) Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.739235	(23,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	164.383471	23	0.0000

Sumber: Data penelitian diolah, 2023.

Berdasarkan table 4, hasil uji chow nilai probability dari *cross section* sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*, selanjutnya akan dilakukan uji *hausman* guna menetapkan model yang tepat antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.

2) Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	80.202856	4	0.0000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Dari pemaparan table diatas, berdasarkan nilai *cross section random* yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$ menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan model (uji chow dan uji hausman) sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa model terbaik yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

3. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variab...	
R-squared	0.768431
Adjusted R-squared	0.700470
S.E. of regression	0.082883
Sum squared resid	0.631996
Log likelihood	144.5092
F-statistic	11.30701
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikannya adalah 0.000000 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000000 < 0.05$) dan diperoleh nilai F-hitung sebesar 11.30701 lebih besar dar F table yaitu 2,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/07/23 Time: 10:14
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.394009	0.859298	-8.604704	0.0000
X1	-0.185650	0.064525	-2.877182	0.0050
X2	0.039135	0.016264	2.406249	0.0181
X3	0.003317	0.000380	8.733106	0.0000
X4	0.023364	0.009365	2.494904	0.0144

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

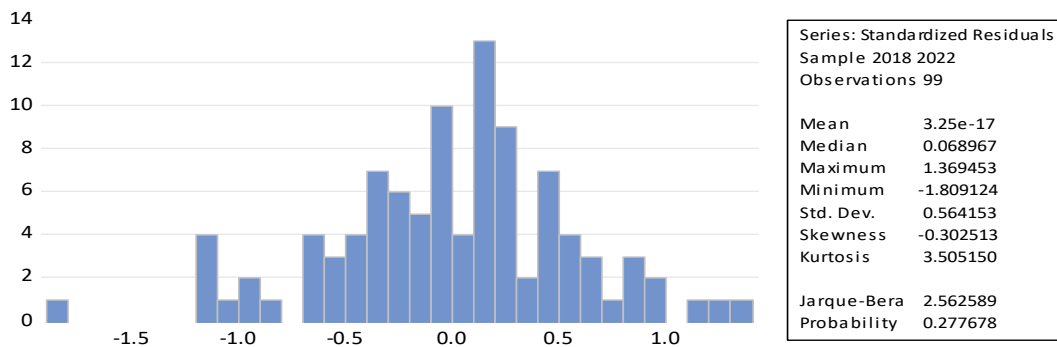
Berdasarkan tabel 7, hasil uji t-hitung atau *t-statistic* dari variabel *green accounting* (X1) yaitu memiliki nilai -2.877182. Nilai t-table diperoleh dari $df=n-k$ yaitu $df = 24-5 = 19$ dengan tingkat signifikansi (α) =0,05 maka nilai t-tabel adalah 2.0932. Perbandingan antara t-hitung dengan t-table yaitu $-2.877182 < 2.0932$ serta nilai probabilitas dari variabel *green accounting* senilai 0.0050. Perbandingan antara nilai probabilitas dan nilai signifikan adalah $0.0050 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh

negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Perbandingan antara t hitung dengan t table variabel kinerja lingkungan (X_2) ialah $2.406249 > 2.09302$ dan perbandingan antara nilai probabilitas dengan nilai signifikan adalah $0.0181 < 0,05$, artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji T hitung atau t -*statistic* variabel ukuran perusahaan (X_3) ialah 8.733106 . Perbandingan antara t -hitung dengan t -table yaitu $8.733106 > 2.09302$ dan perbandingan nilai probabilitas dengan nilai signifikan ialah $0.0000 < 0,05$, artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji T hitung atau t -*statistic* variabel likuiditas (X_4) diperoleh nilai 2.494904 . Perbandingan antara t -hitung dengan t -table ialah $2.494904 > 2.09302$ serta perbandingan antara nilai probabilitas dan nilai signifikan yakni $0.0144 < 0,05$ artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

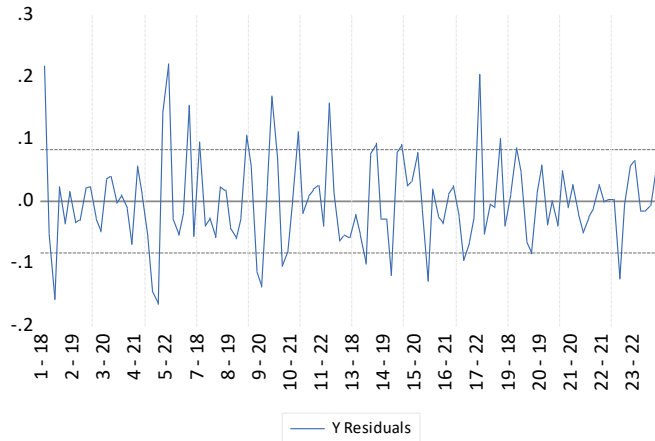


Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Data diatas menunjukkan bahwa probability bernilai 0.277678 lebih besar dari 0.05 artinya data tersebut terdistribusi normal dan layak untuk diteruskan uji berikutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada table 9 diketahui bahwa garis residual tidak melewati batas 500 dan -500, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dalam model regresi penelitian tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.030729
S.D. dependent var	0.106160
Akaike info criterion	-1.502552
Schwarz criterion	-0.754617
Hannan-Quinn criter.	-1.200224
Durbin-Watson stat	2.157656

Sumber; Olahan data penelitian, 2023.

Berdasarkan table 10, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa Durbin-Watson bernilai 2.157656. Sedangkan berdasarkan jumlah variabel (k) dan tingkat signifikansi (5% atau 0.05) diperoleh nilai d_u (*upper*) adalah 1,7753, nilai d_l (*low*) adalah 1,7753, dan nilai $4-d_u$ adalah $4-1,7753=2,2247$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji durbin wadson $d_u < d < 4-d_u$ ($1,7753 < 2.157656 < 2,2247$) tidak terdapat autokorelasi pada model ini.

6. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 11. Hasil Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = -7.394 - 0.185 \cdot X_1 + 0.039 \cdot X_2 + 0.003 \cdot X_3 + 0.023 \cdot X_4$$

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil persamaan regresi data panel menunjukkan nilai konstanta negatif sebesar -7.394 artinya apabila *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas sama dengan nol (0) maka nilai koefisien regresi *green accounting* (X_1) yaitu -0.185 berarti *green accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan (X_2) yaitu 0.039 artinya kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X_3) yaitu 0.003 artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien likuiditas (X_4) yaitu 0.023 artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

7. Uji Hipotesis

1. Uji R Square (R^2)

Table 12. Hasil Uji R^2

Cross-section fixed (dummy variab...	
R-squared	0.768431
Adjusted R-squared	0.700470
S.E. of regression	0.082883
Sum squared resid	0.631996
Log likelihood	144.5092
F-statistic	11.30701
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil uji R Square (R^2) pada tabel 12 mengungkapkan bahwa nilai R^2 adalah 0.700470. Jika nilai koefisien determinasi menyatakan skor yang mendekati 1, maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* akan semakin besar. Berdasarkan uji di atas menunjukkan bahwa variabel provitabilitas yang menggunakan variabel bebas berupa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki kontribusi model sejumlah 70,47% dan sisanya ditentukan oleh variabel *independent* selain variabel yang dipakai peneliti.

Pembahasan

Pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas

Hasil uji T variabel *green accounting* bernilai $-2.877182 < 1,99444$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

green accounting secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Penerapan *green accounting* bagi pelaku bisnis akan memicu perkembangan positif serta dapat memperbaiki citra perusahaan dimata *stakeholder*, sehingga dapat menarik perhatian investor. Akan tetapi penerapan *green accounting* tidak bisa berdampak secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas (Sundari & Sulfitri, 2022). Hal ini sejalan dengan teori efisiensi pasar, teori ini mengasumsikan bahwa pasar keuangan menggambarkan semua informasi yang relevan dalam harga suatu aset. Dalam konteks *green accounting* berarti bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau atau berkelanjutan tidak akan langsung mempengaruhi profitabilitas (Hanafi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Nadira, Nurleli, & Helliana, 2019) menyatakan bahwa *green accounting* yang diukur dengan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga sejalan dengan (Kusuma, 2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T variabel kinerja lingkungan mendapatkan nilai 2.406249 > 1,99444, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta memiliki potensi untuk menciptakan nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik maka profitabilitas perusahaan dapat meningkat (Utomo, 2019). Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder* seperti kinerja lingkungan untuk berkontribusi dalam pengembangan secara berkelanjutan dapat mempengaruhi pengungkapan profitabilitas perusahaan (Wati, 2019:8). Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji T, ukuran perusahaan mendapatkan nilai 8.733106 > 1,99444, maka H₀ ditolak dan H₃ diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan harus mampu berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan masih beroperasi dihadapan masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, dan perusahaan harus berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka diterima oleh pihak luar, dengan cara melakukan pengungkapan lingkungan dan keuangan perusahaan. Pengungkapan lingkungan dan keuangan perusahaan yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Dura, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviany, Hidayat, &

Miftahudin, 2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Adria & Susanto, 2020) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji T, likuiditas mendapatkan nilai $2.494904 > 1,99444$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Semakin besar likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Wijayanti, 2021). Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder* seperti kewajiban jangka pendek dapat mempengaruhi pengungkapan profitabilitas perusahaan (Wati, 2019:8). Penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan & Abdullah, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015 hingga 2018. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Yuniari & Badjra, 2019) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 11.30701 lebih besar dari F-table yaitu 2,50 jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder* seperti pengeluaran terkait biaya lingkungan (*green accounting*), kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas dunia usaha untuk berkontribusi dalam pengembangan secara berkelanjutan dapat mempengaruhi pengungkapan profitabilitas perusahaan (Wati, 2019:8). Selain itu dalam teori sinyal juga dijelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula sinyal positif bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan atau profit dari investasinya (Ningtyas & Triyanto, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil temuan analisis data dan uji hipotesis terhadap permasalahan yang diangkat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *green accounting*, secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa apabila perusahaan mengeluarkan biaya terkait lingkungan

(*green accounting*), maka perusahaan tidak secara langsung mendapatkan imbal balik dari biaya yang telah dikeluarkannya. Sedangkan apabila perusahaan memperoleh kinerja lingkungan yang ditandai dengan (PROPER), ukuran perusahaan, dan likuiditas maka hal ini akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *green accounting*(X1), kinerja lingkungan(X2), ukuran perusahaan(X3), dan likuiditas(X4) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas(Y).

Saran

Implementasi penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan biaya lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk memperhatikan masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat operasional perusahaan, karena secara tidak langsung masalah lingkungan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian tentang profitabilitas dengan memasukkan variabel lainya seperti audit lingkungan, perpajakan, dan lain ssebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah periode pengamatan sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak dan penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400. Retrieved from <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/viewFile/7863/6775>
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1–11. <http://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Herliansyah, Y., ... Hertati, L. (2022). *GREEN ACCOUNTING: Akuntansi dan Lingkungan*. (Y. Welly, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=EN9EAAAQBAJ&pg=PA215&dq=green+accounting:+akuntansi+dan+lingkungan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ed=2ahUKEwiJoalJ-63_AhVGHGMGH5MCocQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=green+accounting%3A+akuntansi+d
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2017-2018). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <http://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Dura, J. (2022). *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan pada Financial Performance Perusahaan Manufaktur*. (R. R. Rerung, Ed.). Bandung: CV Media Sains Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=b5heEAAAQBAJ&pg=PA74&dq=justita+dura,+pengungkapan+kinerja+ekonomi,+sosial,+lingkungan+pada+financia+l+performance+manufaktur,+teori+legitimasi&hl=id&newbks=1&newbks_re_dir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjR3Znt
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 357–367. Retrieved from www.idx.co.id
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36. http://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100807
- Hanafi, M. M. (2021). *TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI: Review Teori dan Bukti Empiris*. Yogyakarta: UGM Press. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=Ce5IEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_re_dir=0&dq=Teori+Efisiensi+Pasar&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107–117. <http://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Kusuma, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusaha Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. Universitas Wijaya Putra. Retrieved from <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/4053/>
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, & Heliiana. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Meiriani, I. R., Dunakhir, S., & Samsinar, S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa *Artikel Mahasiswa*, (Idx). Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/24272/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <http://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>

- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14-26.
- Nisa, A. C., Malikah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3), 15-26.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36. <http://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Patmawati, & Harahap, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara*, 5(3), 13-29.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2008). *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. (Krista, Ed.) (10th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=GopP6S9Mt8QC&pg=PA21&dq=manajemen+strategi.+ed.+10&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjGyqeM_63_AhXicGwGHaynDB4Q6AF6BAGJEAM#v=onepage&q&f=false
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. (M. I. Syairozi, Ed.). Media Sains Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=DaxIEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Ramli, R. R. (2020). Laba BUMN Pertambangan Ini Turun Hampir Rp 1 Triliun, Apa Penyebab? Retrieved June 8, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2020/03/04/201253826/laba-bumn-pertambangan-ini-turun-hampir-rp-1-triliun-apa-sebabnya?page=all#page2>
- Siregar, S. (2017). *Buku di Google Play Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Suwito, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Prenada Media. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=statistik+parametrik+untuk+penelitian+kualitatif:+dilengkapi+dengan+perhitungan+manual+dan+aplikasi+spss+versi+17&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. (E. Wahyudin, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Kencana. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/_/uTbMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sukatin, Pahmi, Firmansyah, Suciati, F. N., Defrian, A., Purnama, A. I., ... Kuswara, M. I.

- (2022). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. (Z. A. Sari, Ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=Ks18EAAAQBAJ&pg=PR8&dq=manajemen+dan+evaluasi+kerja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjRz8zy-63_AhVJ6zgGHXYeC6kQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=manajemen dan evaluasi kerja&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Ks18EAAAQBAJ&pg=PR8&dq=manajemen+dan+evaluasi+kerja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjRz8zy-63_AhVJ6zgGHXYeC6kQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=manajemen+dan+evaluasi+kerja&f=false)
- Sundari, T. M., & Sulfitri, V. (2022). Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Postgraduate Management Journal*, 2(1), 64–76.
- Suryahadi, A. (2019). 11 Emiten Batubara Ini Mengalami Penurunan Laba Bersih di 2019, Siapa Paling Dalam? Retrieved May 20, 2023, from <https://investasi.kontan.co.id/news/11-emiten-batubara-ini-mengalami-penurunan-laba-bersih-di-2019-siapa-paling-dalam>
- Utama, A. N. B. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Daya Saing Perusahaan*. (R. Aqli, Ed.). Malang: Literasi Nusantara. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=_u_AEAAAQBAJ&pg=RA1-PA63&dq=ukuran+perusahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi58u_P_K3_AhUkgWMGHXjACdsQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q&f=false
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. (F. A. Rahmawati, Ed.). Surabaya: Jakad Publishing. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=aJTZDwAAQBAJ&pg=PP4&dq=muhammad+nur+utomo,+ramah+lingkungan+dan+nilai+perusahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwivOCnwoX_AhU5zzgGHd4SAD0Q6AF6BAgIEAM#v=onepage&q=muhammad nur utomo](https://books.google.co.id/books?id=aJTZDwAAQBAJ&pg=PP4&dq=muhammad+nur+utomo,+ramah+lingkungan+dan+nilai+perusahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwivOCnwoX_AhU5zzgGHd4SAD0Q6AF6BAgIEAM#v=onepage&q=muhammad+nur+utomo)
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Momon, Ed.) (1st ed.). Ponorogo: Myria Publisher. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lela+nur+laela+watu,+model+corporate+social+responsibility+\(CSR\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjD0amduv3-AhXV4DgGHY57C7cQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&](https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lela+nur+laela+watu,+model+corporate+social+responsibility+(CSR)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjD0amduv3-AhXV4DgGHY57C7cQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&)
- Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*, 509–522. Retrieved from <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4678>
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502–3530. <http://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>